

Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Bahtera Mulia Harapan Sentosa Unit Samarinda Berdasarkan Peraturan Nomor: 06/PER/DEP.6/IV/2016

Mia Islami¹, Mardiana², EY Suharyono³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : miaislami16@gmail.com

Keywords :

Health Level, Capital, Earning Asset Quality, Management, Efficiency, Liquidity, Independence and Growth, Cooperative Identity.

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the health level of the Bahtera Mulia Harapan Sentosa Cooperative Samarinda Unit from 2021 to 2022 based on the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number: 06/Per/Dep.6/IV/2016.

The analytical tool used is a guideline for evaluating the health of savings and loan cooperatives, including aspects related to capital, quality of fixed assets, management, efficiency, liquidity, independence and growth, as well as the identity of the cooperative.

The health level of the savings and loan unit of the Bahtera Mulia Harapan Sentosa Cooperative (BAMUHAS) Samarinda Unit is assessed based on seven aspects that have been stipulated in the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and SMEs Number 06/Per/Dep.6/IV/2016 concerning guidelines for the health assessment of savings and loan cooperatives. and the cooperative savings and loan unit, where the assessment covers seven aspects, including capital, productive asset quality, management, efficiency, liquidity, independence and growth and the identity of the cooperative.

The results showed that the health level of the Bahtera Mulia Harapan Sentosa Cooperative Samarinda Unit in 2021 until 2022 was in the "Sufficiently Healthy" category. The average health level of the Bahtera Mulia Harapan Sentosa Cooperative Samarinda Unit during 2021-2022 was in the "Sufficiently Healthy" category.

PENDAHULUAN

Koperasi berperan dalam penggerak perekonomian suatu negara sehingga mampu meningkatkan pemasukan bagi negara. Koperasi didirikan atas dasar asas kekeluargaan dan kegotongroyongan yang beranggotakan orang-orang sebagai manusia secara bersama-sama bekerja untuk memajukan kepentingan-kepentingan ekonomi bersama. Keberadaan koperasi sebagai salah satu pelaku usaha mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Pemerintah telah berjuang keras untuk menghidupkan dan memberdayakan koperasi di tengah-tengah

masyarakat. Menurut Hasmawati (2013:3), “Koperasi adalah suatu badan usaha bersama diantara orang-orang yang mempunyai kepentingan Bersama, yang dijalankan dan dikelola bersama berdasarkan asas kekeluargaan”.

Keberhasilan koperasi dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Mulyadi (2013:419): “Pengukuran kinerja keuangan adalah penentu secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya”. Analisis laporan keuangan adalah instrumen yang tepat untuk dijadikan bahan analisa tingkat kesehatan kinerja koperasi. Menurut Fahmi (2016:21): “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan”. Laporan keuangan koperasi harus disajikan secara akuntabel dan transparan yang tercermin dari laporan keuangan yang disajikan, dari sajian laporan keuangan tersebut dapat dianalisis dengan membandingkannya dengan tingkat pencapaian yang sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Koperasi. Penjelasan mengenai kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) di atur dalam Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016. Penilaian kesehatan koperasi paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun setelah pelaksanaan RAT (Setiaji dan Farliana, 2019:57).

Salah satu koperasi yang saat ini berdiri di kota Samarinda adalah Koperasi Simpan Pinjam Bahtera Mulia Harapan Sentosa Samarinda yang didirikan pada tanggal 18 Juli 2011. Berdasarkan data awal, terlihat bahwa SHU Koperasi Simpan Pinjam Bahtera Mulia Harapan Sentosa Unit Samarinda pada tahun 2021 adalah Rp.429.799.705,- kemudian meningkat menjadi Rp.531.549.225,- pada tahun 2022. Laporan keuangan perlu dikaji lebih dalam lagi, karena penilaian kinerja keuangan bukan hanya dilihat dari rasio rentabilitas saja, namun perlu dikaji beberapa rasio lainnya. Penelitian ini yang menjadi pembahasan utama adalah hal-hal yang berhubungan dengan kinerja keuangan seperti masalah permodalan, kualitas aktiva produktif, efisiensi dan likuiditas. Penilaian kesehatan ini dilakukan untuk mengukur kinerja koperasi dalam menjalankan usahanya selama ini. Mengetahui tingkat kesehatan koperasi akan membantu pihak-pihak tertentu dalam perencanaan dan pengambilan keputusan untuk membangun usahanya agar lebih maju serta dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan dalam rangka perbaikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Bahtera Mulia Harapan Sentosa Unit Samarinda dari tahun 2021 sampai dengan 2022 dalam kondisi cukup sehat berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016?

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Field Work Research* (penelitian lapangan)
Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara sehingga terjadi tanya jawab secara lisan dengan karyawan dan pihak yang berhubungan dengan objek yang diamati, dimana teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data atau keterangan secara langsung.
- 2) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada berbagai pustaka dengan membaca dan mempelajari buku-buku akuntansi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas guna memperoleh dasar teori sekaligus sebagai alat dalam menganalisis data yang diperoleh.

Jangkauan Penelitian

Penelitian ini menganalisis laporan keuangan laba rugi dan neraca Koperasi Simpan Pinjam Bahtera Mulia Harapan Sentosa Samarinda tahun 2021 sampai dengan 2022, dan menganalisis kesehatan koperasi yang diukur berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah No. 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Alat Analisis

Dasar dari analisis penelitian ini adalah Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/Dep.6/IV/2016 mengenai pedoman penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi. Berikut daftar aspek yang digunakan sebagai alat analisis:

- 1) Aspek Permodalan
- 2) Aspek Kualitas Aktiva Produktif
- 3) Aspek Manajemen
- 4) Aspek Efisiensi
- 5) Aspek Likuiditas
- 6) Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan
- 7) Aspek Jati Diri Koperasi

Setelah dilakukan perhitungan skor masing-masing rasio pada tiap aspek, dapat dilakukan penetapan predikat tingkat kesehatan koperasi sebagai berikut:

Tabel 1. Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP/USP

Skor	Predikat
$80.00 \leq x \leq 100$	Sehat
$66.00 \leq x < 80.00$	Cukup Sehat
$51.00 \leq x < 66.00$	Dalam Pengawasan
< 51.00	Dalam Pengawasan Khusus

Sumber : Peraturan Deputi Pengawasan No. 06/Per/Dep.6/IV/2016

Pengujian Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Hipotesis diterima jika tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Bahtera Mulia Harapan Sentosa Unit Samarinda dari tahun 2021 sampai dengan 2022 dalam kondisi cukup sehat berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi

dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016, sebaliknya hipotesis ditolak jika tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Bahtera Mulia Harapan Sentosa Unit Samarinda dari tahun 2021 sampai dengan 2022 dalam kondisi sehat dan/atau dalam pengawasan dan/atau dalam pengawasan khusus berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil perhitungan masing-masing rasio dari setiap aspek yang menjadi komponen dalam penilaian tingkat kesehatan koperasi dan skor untuk masing-masing aspek tersebut, maka selanjutnya dapat dilakukan penilaian tingkat kesehatan Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda selama tahun 2021-2022 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan

No	Aspek	Tahun		Rata-Rata
		2021	2022	
1	Permodalan	12,00	13,80	12,90
	Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset	3,00	6,00	4,50
	Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Yang Diberikan Berisiko	6,00	4,80	5,40
	Rasio Kecukupan Modal Sendiri	3,00	3,00	3,00
2	Kualitas Aktiva Produktif	15,25	15,25	15,25
	Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan	10,00	10,00	10,00
	Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Yang Diberikan	4,00	4,00	4,00
	Rasio Cadangan Resiko Terhadap Pinjaman Bermasalah	0,00	0,00	0,00
	Rasio Pinjaman Yang Berisiko Terhadap Pinjaman Yang Diberikan	1,25	1,25	1,25
3	Manajemen	12,65	12,35	12,50
	Manajemen Umum	2,75	2,75	2,75
	Manajemen Kelembagaan	3,00	3,00	3,00
	Manajemen Permodalan	2,40	2,40	2,40
	Manajemen Aktiva	2,10	1,80	1,95
	Manajemen Likuiditas	2,40	2,40	2,40
4	Efisiensi	9,50	9,50	9,50
	Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto	4,00	4,00	4,00

No	Aspek	Tahun		Rata-Rata
		2021	2022	
	Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor	4,00	4,00	4,00
	Rasio Efisiensi Pelayanan	1,50	1,50	1,50
5	Likuiditas	3,75	3,75	3,75
	Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan	1,25	2,50	1,88
	Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Yang Diberikan	2,50	1,25	1,88
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	10,00	10,00	10,00
	Rasio Rentabilitas Aset	3,00	3,00	3,00
	Rasio Rentabilitas Modal Sendiri	3,00	3,00	3,00
	Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan	4,00	4,00	4,00
7	Jati Diri Koperasi	10,00	10,00	10,00
	Rasio Partisipasi Bruto	7,00	7,00	7,00
	Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)	3,00	3,00	3,00
Skor Keseluruhan		73,15	74,65	73,90
Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi		Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan sebelumnya, dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut.

Penilaian aspek permodalan Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda dilakukan dengan cara melakukan perhitungan dan skor terhadap tiga rasio, yaitu adalah rasio modal sendiri terhadap total aset, rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko, dan rasio kecukupan modal sendiri.

a) Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio modal sendiri terhadap total aset pada tahun 2021 menunjukkan hasil sebesar 63,20%; hal ini berarti setiap Rp 100 total aset yang dimiliki Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda didanai dengan Rp 63,20 modal sendiri yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio modal sendiri terhadap total aset pada tahun 2021 adalah 3.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio modal sendiri terhadap total aset pada tahun 2022 menunjukkan hasil sebesar 48,77%; hal ini berarti setiap Rp 100 total aset yang dimiliki Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda didanai dengan Rp 48,77 modal sendiri yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio modal sendiri terhadap total aset pada tahun 2022 adalah 6.

- b) Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko pada tahun 2021 menunjukkan hasil sebesar 130,83%; hal ini berarti setiap Rp 100 pinjaman diberikan yang berisiko dijamin dengan Rp 130,83 modal sendiri yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko pada tahun 2021 adalah 6,00.
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko pada tahun 2022 menunjukkan hasil sebesar 112,52% hal ini berarti setiap Rp 100 pinjaman diberikan yang berisiko dijamin dengan Rp 112,52 modal sendiri yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko pada tahun 2022 adalah 4,80.
- c) Rasio Kecukupan Modal Sendiri
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio kecukupan modal sendiri pada tahun 2021 menunjukkan hasil sebesar 85,27%; hal ini berarti setiap Rp 100 penurunan aset yang dimiliki Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda dijamin dengan Rp 85,27 modal sendiri tertimbang yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio kecukupan modal sendiri pada tahun 2021 adalah 3,00.
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio kecukupan modal sendiri pada tahun 2022 menunjukkan hasil sebesar 92,66%; hal ini berarti setiap Rp 100 penurunan aset yang dimiliki Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda dijamin dengan Rp 92,66 modal sendiri tertimbang yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio kecukupan modal sendiri pada tahun 2022 adalah 3,00.

Penilaian aspek kualitas aktiva produktif Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda dilakukan dengan cara melakukan perhitungan dan menghitung skor terhadap empat rasio, diantaranya adalah rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan, rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, rasio cadangan risiko terhadap risiko pinjaman bermasalah, dan rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan.

- a) Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota Terhadap Volume Pinjaman Diberikan
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan pada tahun 2021-2022 menunjukkan hasil sebesar 100%; hal ini berarti total pinjaman yang diberikan Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda semuanya dipinjamkan kepada anggotanya. Skor yang diperoleh dari rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan pada tahun 2021-2022 adalah 10,00.
- b) Rasio Resiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman Yang Diberikan
Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan pada tahun 2021 menunjukkan hasil sebesar 5,31%; hal ini berarti setiap Rp 100 pinjaman yang diberikan Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda hanya terdapat Rp 5,31 merupakan pinjaman yang bermasalah. Skor

yang diperoleh dari rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan pada tahun 2021 adalah 4,00.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan pada tahun 2022 menunjukkan hasil sebesar 5,37%; hal ini berarti setiap Rp 100 pinjaman yang diberikan Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda hanya terdapat Rp 5,37 merupakan pinjaman yang bermasalah. Skor yang diperoleh dari rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan pada tahun 2022 adalah 4,00.

c) Rasio Cadangan Resiko Terhadap Pinjaman Bermasalah

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah pada tahun 2021-2022 menunjukkan hasil sebesar 0%; hal ini berarti Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda tidak mempunyai cadangan risiko yang tersedia dalam menutup kerugian atas pinjaman yang bermasalah. Skor yang diperoleh dari rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah pada tahun 2021-2022 adalah 0.

d) Rasio Pinjaman Yang Berisiko Terhadap Pinjaman Yang Diberikan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan pada tahun 2021-2022 menunjukkan hasil sebesar 100%; hal ini berarti total pinjaman yang diberikan Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda semuanya tidak didukung agunan yang memadai. Skor yang diperoleh dari rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan pada tahun 2021-2022 adalah 1,25.

Penilaian aspek manajemen Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda dilakukan dengan cara melakukan perhitungan dan penskoran terhadap lima komponen, diantaranya adalah manajemen umum, manajemen kelembagaan, manajemen permodalan, manajemen aktiva dan manajemen likuiditas.

a) Manajemen Umum

Berdasarkan hasil perhitungan dan penyekoran komponen manajemen umum tahun 2021, menunjukkan bahwa jumlah jawaban “YA” sebanyak 11 jawaban pada masing-masing tahun dan skor rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 2,75. Hal ini dapat diartikan bahwa, Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda dalam mengelola kegiatan usaha terutama unit simpan pinjam secara umum sudah baik.

Berdasarkan hasil perhitungan dan penyekoran komponen manajemen umum tahun 2022, menunjukkan bahwa jumlah jawaban “YA” sebanyak 11 jawaban pada masing-masing tahun dan skor rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 2,75. Hal ini dapat diartikan bahwa, Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda dalam mengelola kegiatan usaha terutama unit simpan pinjam secara umum sudah baik.

b) Manajemen Kelembagaan

Berdasarkan hasil perhitungan dan penyekoran komponen manajemen kelembagaan tahun 2021, menunjukkan bahwa jumlah jawaban “YA” sebanyak 6 jawaban pada masing-masing tahun dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 3,00. Hal ini dapat diartikan bahwa, Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda dalam mengelola SDM dan sistem kerja koperasi sudah baik.

Berdasarkan hasil perhitungan dan penyekoran komponen manajemen kelembagaan tahun 2022, menunjukkan bahwa jumlah jawaban “YA” sebanyak 6 jawaban pada masing-masing tahun dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 3,00. Hal ini dapat diartikan bahwa, Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda dalam mengelola SDM dan sistem kerja koperasi sudah baik.

c) Manajemen Permodalan

Berdasarkan hasil perhitungan dan penyekoran komponen manajemen permodalan tahun 2021, menunjukkan bahwa jumlah jawaban “Ya” sebanyak 4 jawaban pada masing-masing tahun dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 2,40. Hal ini dapat diartikan bahwa, Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda dalam mengelola modal sendiri dalam menjalankan kegiatan usahanya terutama unit simpan pinjman koperasi sudah baik.

Berdasarkan hasil perhitungan dan penyekoran komponen manajemen permodalan tahun 2022, menunjukkan bahwa jumlah jawaban “Ya” sebanyak 4 jawaban pada masing-masing tahun dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 2,40. Hal ini dapat diartikan bahwa, Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda dalam mengelola modal sendiri dalam menjalankan kegiatan usahanya terutama unit simpan pinjman koperasi sudah baik

d) Manajemen Aktiva

Berdasarkan hasil perhitungan dan penyekoran komponen manajemen aktiva pada tahun 2022 menunjukkan bahwa jumlah jawaban “Ya” sebanyak 6 jawaban dan mendapatkan skor 1,80. Tahun 2021 berdasarkan hasil perhitungan dan penyekoran komponen manajemen aktiva diketahui bahwa jumlah jawaban “Ya” sebanyak 7 jawaban dan mendapatkan skor 2,10. Hal ini dapat diartikan bahwa, Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda dalam mengelola pinjaman (pengkreditan) dari aset yang dimiliki pada kegiatan simpan pinjam belum begitu baik. Hal ini dikarenakan pinjaman yang diberikan tidak didukung oleh agunan atau jaminan dan juga tidak adanya dana cadangan risiko untuk menutup pinjaman macet yang belum tertagih meskipun hanya sepertiganya.

e) Manajemen Likuiditas

Berdasarkan hasil perhitungan dan penyekoran komponen manajemen likuiditas tahun 2021-2022, menunjukkan bahwa jumlah jawaban “YA” sebanyak 4 jawaban dengan skor diperoleh yaitu sebesar 2,40. Hal ini dapat diartikan bahwa, Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda dalam mengelola aset yang dimiliki dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya belum begitu baik terutama pada unit simpan pinjam.

Penilaian aspek efisiensi Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda dilakukan dengan cara melakukan perhitungan dan penskoran terhadap tiga rasio, diantaranya adalah rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto, rasio beban usaha terhadap SHU kotor, dan rasio efisiensi pelayanan.

a) Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto pada tahun 2021 menunjukkan hasil sebesar 55,20%; hal ini berarti setiap Rp 100 partisipasi bruto yang diperoleh Koperasi

Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda mengeluarkan beban operasi anggota sebesar Rp 55,20. Skor yang diperoleh dari rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto pada tahun 2021 adalah 4,00.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto pada tahun 2022 menunjukkan hasil sebesar 49,28%; hal ini berarti setiap Rp 100 partisipasi bruto yang diperoleh Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda mengeluarkan beban operasi anggota sebesar Rp 49,28. Skor yang diperoleh dari rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto pada tahun 2022 adalah 4,00.

b) Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio beban usaha terhadap SHU kotor pada tahun 2021 menunjukkan hasil sebesar 6,29%; hal ini berarti setiap Rp 100 SHU kotor yang diperoleh Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda mengeluarkan beban usaha sebesar Rp 6,29. Skor yang diperoleh dari rasio beban usaha terhadap SHU kotor pada tahun 2021 adalah 4,00.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio beban usaha terhadap SHU kotor pada tahun 2022 menunjukkan hasil sebesar 4,84%; hal ini berarti setiap Rp 100 SHU kotor yang diperoleh Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda mengeluarkan beban usaha sebesar Rp 4,84. Skor yang diperoleh dari rasio beban usaha terhadap SHU kotor pada tahun 2022 adalah 4,00.

c) Rasio Efisiensi Pelayanan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio efisiensi pelayanan pada tahun 2021 menunjukkan hasil sebesar 7,29%; hal ini berarti setiap Rp 100 total volume pinjaman yang diberikan Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda membiayai beban karyawan sebesar Rp 7,29. Skor yang diperoleh dari rasio efisiensi pelayanan pada tahun 2021 adalah 1,50.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio efisiensi pelayanan pada tahun 2022 menunjukkan hasil sebesar 7,20%; hal ini berarti setiap Rp 100 total volume pinjaman yang diberikan Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda membiayai beban karyawan sebesar Rp 7,20. Skor yang diperoleh dari rasio efisiensi pelayanan pada tahun 2022 adalah 1,50.

Penilaian aspek likuiditas Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda dilakukan dengan cara melakukan perhitungan dan penskoran terhadap dua rasio, diantaranya adalah rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar dan rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.

a) Rasio Kas dan Bank terhadap Kewajiban Lancar

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar pada tahun 2021 menunjukkan hasil sebesar 47,80%, hal ini berarti setiap Rp 100 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 47,80 kas dan bank yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar pada tahun 2021 adalah 1,25.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar pada tahun 2022 menunjukkan hasil sebesar 38,81%, hal ini berarti setiap Rp 100 kewajiban lancar dijamin dengan Rp 38,81

kas dan bank yang tersedia. Skor yang diperoleh dari rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar pada tahun 2022 adalah 2,50.

b) Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima pada tahun 2021 menunjukkan hasil sebesar 58,46%; hal ini berarti setiap Rp 100 dana yang diterima Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda menjamin total pinjaman yang diberikan sebesar Rp 58,46. Skor yang diperoleh dari rasio pinjaman pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima pada tahun 2021 adalah 2,50.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima pada tahun 2022 menunjukkan hasil sebesar 46,02%; hal ini berarti setiap Rp 100 dana yang diterima Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda menjamin total pinjaman yang diberikan sebesar Rp 46,02. Skor yang diperoleh dari rasio pinjaman pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima pada tahun 2022 adalah 1,25.

Penilaian aspek kemandirian dan pertumbuhan Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda dilakukan dengan cara melakukan perhitungan dan penskoran terhadap tiga rasio, diantaranya adalah rasio rentabilitas aset, rasio rentabilitas modal sendiri dan rasio kemandirian operasional.

a) Rasio Rentabilitas Aset

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio rentabilitas aset pada tahun 2021 menunjukkan hasil sebesar 10,74%; hal ini berarti setiap Rp 100 total aset yang dimiliki ikut hanya andil dalam perolehan SHU sebelum pajak sebesar Rp 10,74. Skor yang diperoleh dari rasio rentabilitas aset pada tahun 2021 adalah 3,00.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio rentabilitas aset pada tahun 2022 menunjukkan hasil sebesar 13,36%; hal ini berarti setiap Rp 100 total aset yang dimiliki ikut hanya andil dalam perolehan SHU sebelum pajak sebesar Rp 13,36. Skor yang diperoleh dari rasio rentabilitas aset pada tahun 2022 adalah 3,00.

b) Rasio Rentabilitas Modal Sendiri

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio rentabilitas modal sendiri pada tahun 2021 menunjukkan hasil sebesar 6,69%; hal ini berarti setiap Rp 100 total modal sendiri Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda hanya menghasilkan SHU bagian anggota sebesar Rp 6,69 sebagai bentuk balas jasa kepada anggota yang telah berkontribusi dalam menanamkan modalnya berupa simpanan-simpanan. Skor yang diperoleh dari rasio rentabilitas modal sendiri pada tahun 2021 adalah 3,00.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio rentabilitas modal sendiri pada tahun 2022 menunjukkan hasil sebesar 10,79%; hal ini berarti setiap Rp 100 total modal sendiri Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda hanya menghasilkan SHU bagian anggota sebesar Rp 10,79 sebagai bentuk balas jasa kepada anggota yang telah berkontribusi dalam menanamkan modalnya berupa simpanan-simpanan. Skor yang diperoleh dari rasio rentabilitas modal sendiri pada tahun 2022 adalah 3,00.

c) Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio kemandirian operasional pelayanan pada tahun 2021 menunjukkan hasil sebesar 355,48%; hal ini berarti setiap Rp 100 beban usaha dan beban perkoperasian dijamin dengan partisipasi netto sebesar Rp 355,48. Skor yang diperoleh dari rasio kemandirian operasional pelayanan pada tahun 2021 adalah 4,00.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio kemandirian operasional pelayanan pada tahun 2022 menunjukkan hasil sebesar 490,73%; hal ini berarti setiap Rp 100 beban usaha dan beban perkoperasian dijamin dengan partisipasi netto sebesar Rp 490,73. Skor yang diperoleh dari rasio kemandirian operasional pelayanan pada tahun 2022 adalah 4,00.

Penilaian aspek jatidiri koperasi pada Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda dilakukan dengan cara melakukan perhitungan dan penskoran terhadap dua rasio, diantaranya adalah rasio partisipasi bruto dan rasiopromosi ekonomi anggota.

a) Rasio Partisipasi Bruto

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio partisipasi bruto pada tahun 2021 menunjukkan hasil sebesar 98,73%; hal ini berarti setiap Rp 100 dari partisipasi bruto dan pendapatan lain-lain didalamnya terdapat kontribusi anggota sebesar Rp 98,73. Skor yang diperoleh dari rasio partisipasi bruto pada tahun 2021 adalah 7,00.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio partisipasi bruto pada tahun 2022 menunjukkan hasil sebesar 99,57%; hal ini berarti setiap Rp 100 dari partisipasi bruto dan pendapatan lain-lain didalamnya terdapat kontribusi anggota sebesar Rp 99,57. Skor yang diperoleh dari rasio partisipasi bruto pada tahun 2022 adalah 7,00.

b) Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio promosi ekonomi anggota pada tahun 2021 menunjukkan hasil sebesar 17,37%; hal ini berarti setiap Rp 100 simpanan pokok dan simpanan wajib memberikan manfaat partisipasi dan manfaat biaya sebesar Rp 17,37. Skor yang diperoleh dari rasio promosi ekonomi anggota pada tahun 2021 adalah 3,00.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rasio promosi ekonomi anggota pada tahun 2022 menunjukkan hasil sebesar 14,85%; hal ini berarti setiap Rp 100 simpanan pokok dan simpanan wajib memberikan manfaat partisipasi dan manfaat biaya sebesar Rp 14,85. Skor yang diperoleh rasio promosi ekonomi anggota pada tahun 2022 adalah 3,00.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan

No	Aspek	Tahun		Rata-Rata
		2021	2022	
1	Permodalan	12,00	13,80	12,90
2	Kualitas Aktiva Produktif	15,25	15,25	15,25
3	Manajemen	12,65	12,35	12,50
4	Efisiensi	9,50	9,50	9,50
5	Likuiditas	3,75	3,75	3,75
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	10,00	10,00	10,00

No	Aspek	Tahun		Rata-Rata
		2021	2022	
7	Jati Diri Koperasi	10,00	10,00	10,00
Skor Keseluruhan		73,15	74,65	73,90
Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi		Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat

Sumber : Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa total skor Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda pada tahun 2021 adalah 73,15 sehingga dapat disimpulkan tingkat Kesehatan Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda masuk kategori “Cukup Sehat”. Total skor Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda pada tahun 2022 adalah 74,65 sehingga dapat disimpulkan tingkat Kesehatan Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda masuk kategori “Cukup Sehat”.

Rata-rata total skor Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda selama tahun 2021-2022 adalah 73,90 sehingga dapat disimpulkan tingkat Kesehatan Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa (BAMUHAS) Unit Samarinda masuk kategori “Cukup Sehat”. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan yaitu “Tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Bahtera Mulia Harapan Sentosa Unit Samarinda dari tahun 2021 sampai dengan 2022 dalam kondisi cukup sehat berdasarkan Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016”, **diterima**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan penelitian ini adalah:

1. Tingkat kesehatan Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa Unit Samarinda pada tahun 2021 masuk kategori cukup sehat.
2. Tingkat kesehatan Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa Unit Samarinda pada tahun 2022 masuk kategori cukup sehat.

Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka saran penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa Unit Samarinda, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan agar kedepan pihak pengurus dapat memperbaiki kinerja, sehingga dapat meningkatkan tingkat Kesehatan Koperasi Bahtera Mulia Harapan Sentosa Unit Samarinda dalam kategori yang lebih baik.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan referensi guna melakukan penelitian terkait.

REFERENCES

- Anonim. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Tanya Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Hasmawati, Fifi. 2013. *Manajemen Koperasi*. Medan: Duta Azhar.
- Jumingan. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiaji, Khasan dan Nina Farliana. 2019. *Praktik Perkoperasian: Pendirian, manajemen, Pertanggungjawaban, dan Rapat Anggota*. Semarang: LPPM Universitas Negeri Semarang.